

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

6.1.1. Hasil perhitungan statistik terhadap kondisi unsur-unsur pariwisata Perkampungan Budaya Betawi, menunjukkan bahwa tidak ada unsur pariwisata Perkampungan Budaya Betawi yang mencapai atau mendekati nilai 100%. Nilai tertinggi hanya pada unsur air bersih yang mencapai nilai 78,5%. Sementara jawaban responden yang menyatakan bahwa unsur pokok pariwisata Perkampungan Budaya Betawi berada pada kondisi kurang memadai berada pada kisaran antara 30% sampai dengan 50% pada tiap – tiap unsur pariwisata. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perkampungan Budaya Betawi hanya sebagai fasilitas rekreasi yang bersifat lokal.

6.1.2. Dari hasil analisis regresi terhadap 9 faktor pariwisata Perkampungan Budaya Betawi, terdapat 3 faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan Perkampungan Budaya Betawi sebagai aset pariwisata yang bersifat lokal, yaitu: Faktor Objek Wisata Unggulan 1, Faktor Objek Wisata Unggulan 2 dan Sarana Ibadah serta Faktor Promosi.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka disampaikan saran baik yang bersifat operasional dalam hal ini kepada Pengelola Perkampungan Budaya Betawi, maupun yang bersifat strategis bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai berikut:

6.2.1. Saran Operasional

6.2.1.1. Menambah jenis pertunjukkan atraksi Budaya Betawi, meningkatkan SDM para penyaji atraksi agar lebih profesional, dan menambah jumlah jam/waktu pertunjukkan atau dengan menambah arena panggung pertunjukkan.

6.2.1.2. Menambah jenis bangunan arsitektur rumah Betawi dengan model atau type-type rumah Betawi lainnya, seperti rumah Betawi Pesisir, Betawi Dalam atau Rumah Joglo, Rumah Gudang dan Rumah Bapang.

- 6.2.1.3. Melakukan pembersihan secara rutin terhadap sampah – sampah yang berada di Situ Babakan, sehingga dengan demikian keindahan pemandangan Situ Babakan tetap terjaga. Melakukan pembinaan kepada masyarakat setempat khususnya pedagang untuk senantiasa menjaga kebersihan lebih khususnya lagi adalah tidak membuang sisa makanan ke dalam situ Babakan.
- 6.2.1.4. Menambah tanaman atau pohon - pohon yang mampu mengembalikan kondisi kesejukan udara di Perkampungan Budaya Betawi
- 6.2.1.5. Menambah jenis permainan anak atau taman bermain, salah satunya dengan membuat outbond khusus permainan tradisional Betawi. Selain dapat berfungsi sebagai tempat bermain, juga dapat berfungsi sebagai taman pendidikan.
- 6.2.1.6. Mengalokasikan tempat khusus untuk memancing, sehingga ketenangan memancing tidak terganggu oleh hiruk pikuk wisatawan. Tempat memancing ini bisa lokasikan pada sisi selatan Situ Babakan. Selain itu untuk meramaikan tempat pemancingan dapat dilakukan kegiatan lomba memancing secara berkala dengan memberikan hadiah-hadiah yang cukup menarik.
- 6.2.1.7. Menambah sarana ibadah berupa mushola, khususnya di sekitar bantaran Situ Babakan. Saat ini sarana ibadah yang terdapat di lokasi pengelola dayaampungnya masih kurang memadai.
- 6.2.1.8. Melakukan promosi secara berkala, melalui televisi, majalah, koran, internet, leaflet, seminar dan lain-lain.
- 6.2.1.9. Perbaiki jalan di sepanjang jalan Situ Babakan dan sepanjang bantaran sebelah barat Situ Babakan.
- 6.2.1.10. Membuat souvenir yang lebih menarik dan bersifat tradisional. Selain itu membangun khusus toko souvenir, sehingga wisatawan dapat dengan leluasa memilih souvenir, karena saat ini souvenir yang ada dijual di pengelola kurang dapat dijangkau oleh wisatawan.
- 6.2.1.11. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup bernuansa Betawi.

6.2.2. Saran Strategis

Perlu adanya lintas koordinasi antar instansi terkait untuk menyusun strategi dan kebijakan untuk pengembangan potensi Perkampungan Budaya Betawi dari berbagai unsur pokok pariwisata yang telah dimilikinya, menjadi satu sumber daya aset pariwisata yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan pada umumnya.

6.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian lanjutan

- 6.3.1. Pada penelitian ini belum memasukkan seluruh variabel unsur pariwisata, sehingga perlu dilihat dari unsur-unsur lainnya seperti unsur kelembagaan.
- 6.3.2. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang sangat terbatas, sehingga dimungkinkan masih terdapat data-data yang belum dihasilkan untuk mendukung penelitian ini.
- 6.3.3. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *Convenience Sampling*, sehingga sampel yang didapat belum mewakili seluruh populasi wisatawan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel kluster.